

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Objek penciptaan tugas akhir ini adalah jenis fotografi dokumenter yang mengarah pada jenis foto *daily life*. Penciptaan tugas akhir ini berusaha mengungkap eksotika keseharian dari masyarakat suku Mentawai yang berbeda jauh dari kehidupan kota pada umumnya. Foto *daily life* sendiri mampu menyampaikan pesan tertentu dan mengajak *audience* melihat kehidupan sehari-hari suku Mentawai sehingga diharapkan mereka juga turut merasakan apa yang dialami pada suku Mentawai oleh objek foto.

Konsep pembuatan karya tugas akhir ini berorientasi pada satu keluarga Sikerei sebagai acuan kehidupan eksotika dari suku Mentawai, kegiatan para Sikerei sehari-hari dengan cara mempertahankan hidup di hutan. Karya tugas akhir penciptaan fotografi dokumenter tentang eksotika suku Mentawai dalam proses penciptaannya juga membutuhkan persiapan. Persiapan yang dibuat meliputi pengumpulan data dan mempersiapkan peralatan pemotretan. Pengumpulan data dapat menggunakan beberapa metode seperti, metode observasi di dusun Buttui, Siberut Selatan, metode wawancara dengan keluarga Sikerei dan masyarakat dusun Buttui, dan juga metode pustaka yang membahas tentang suku Mentawai. Hasil karya tugas akhir dokumenter yang diciptakan berjumlah 21 karya foto, foto tunggal 19 dan foto seri 2.

B. Saran

Dalam proses penciptaan karya fotografi terutama fotografi dokumenter diperlukan perencanaan yang matang dan pendekatan yang lebih mendalam lagi. Untuk pembuatan karya foto dokumenter dengan judul eksotika suku Mentawai sebaiknya mengetahui aturan-aturan di dusun tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat melakukan pemotretan. Sebelum masuk ke suku pedalaman dan melakukan pemotretan sebaiknya dibutuhkan perizinan pada pihak kepala desa untuk tinggal pada keluarga Sikerei tersebut.

Tentunya dibutuhkan waktu lama untuk pendekatan dan biaya yang besar selama hidup disana, karena melakukan pemotretan disana tidak sebebas di kota pada umumnya. Dengan biaya yang minim maka kegiatan yang dilakukan pada keluarga Sikerei pun juga terbatas, karena setiap kegiatan yang mereka lakukan akan dikenakan tarif. Itulah pengaruh modernisasi yang sudah mulai menyentuh kehidupan mereka yang sudah diajarkan oleh budaya luar yang masuk ke suku pedalaman Mentawai, tetapi masyarakat di suku pedalaman Mentawai mempunyai kesopanan yang jauh lebih baik daripada masyarakat kota pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta, Suharso, 2011, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi Lux*, Semarang: Widya Karya.
- Endah, Kurnia, 2017, *50 Best of Sumatera*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Feininger, A., 1996, *Unsur Utama Fotografi*, Semarang: Eiffhar & Dahara Prize.
- Gagas, Ulung, 2013, *Seri Bacpacking & Traveling - Charming Sumatera Barat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat, 1977, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Percetakan PT Gramedia.
- Kusumalestari, R.R., Gani, Rita, 2013, *Jurnalistik Foto: Suatu Pengantar*, Jakarta: Simbiosa Rekatama Media.
- Majalah *Fotimedia*, Juli 1998.
- M.Gulit Agung W, Eni Purwaningsih, Lucky Zamzami, Sugeng Rahanto, 2014, *Turuk Sikerei*, Lembaga Penerbitan Balitbangkes.
- Mulyaningrum, Y. W., 2015, *Pencarian identitas remaja dalam fotografi dokumenter*, <http://digilib.isi.ac.id/508/1/jurnal%20yuntri.pdf>, (Diakses pada 29 Desember 2017 01.18 WIB).
- Nasution, M. N., 2004, *Manajemen Jasa Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sangadji, Etta., Sopiah. 2010, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Spradley, J.P., 1997, *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.

- Sugiarto, A., 2006, *Cuma Buat yang Ingin Jago Foto*, Jakarta: Gramedia PustakaUtama.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung.
- Sundardi, F., 1979, *Mari Memotret Menggunakan Kamera Foto*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- The Editor of *Time Life Book*, 1973, *Life Library of Photography, Documentary Photography*, Nederland: Time Life International.
- Widyatmoko, A. T., 2016, Etika Menulis dengan Cahaya, *Jurnal Interaksi*, Vo.5 (2): 209 – 218.
- Wijaya, T., 2011, *Foto Jurnalistik dalam Dimensi Utuh*, Klaten: CV. Sahabat.
- Yudhi, Soerjoatmodjo, Juli 1998, Majalah *Fotomedia*, “Foto Dokumenter”.
- DAFTAR WEBSITE**
(<http://dringkingvora.blogspot.co.id/2016/11/kerik-gigi-mentawai-tradisi-masyarakat.html> diakses pada 30 November 2017 01:25 WIB).